

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam industri manufaktur maupun jasa, pengambil keputusan sering kali dihadapkan suatu permasalahan yang kompleks. Salah satu permasalahan yang tersebut adalah masalah menentukan pilihan dari beberapa kandidat atau sekadar mengurutkan prioritas dari beberapa kandidat. Contoh-contoh dalam industri manufaktur termasuk pemilihan *supplier*, pemilihan bahan baku, pemilihan lokasi pabrik, dan lain-lain. Sedangkan contoh-contoh dalam industri jasa seperti pemilihan kendaraan logistik, pemilihan pekerjaan konsultan, pemilihan rute pelayanan, dan-lain.

Menurut Gencer dan Gulpinar yang dikutip oleh (Dewi dkk, 2013), Pemilihan *supplier* adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah perusahaan. Hal tersebut dapat menjamin ketersediaan bahan baku untuk menjaga produksi sebuah perusahaan. Bukan hanya dapat menjamin ketersediaan bahan baku produksi, tapi juga dapat memperlancar produksi dan juga dapat mempercepat produksi.

Menurut Ghoddsypour dan O'Brien (2001), untuk meningkatkan daya saing perusahaan pemilihan pemasok merupakan pengambilan keputusan penting. Bisa dikatakan dalam pemilihan pemasok merupakan bagian yang penting dalam sebuah produksi agar bisa bersaing dengan perusahaan lain, disitulah pentingnya pemilihan *supplier* dalam sebuah perusahaan.

UD. ALFIAN JAYA merupakan perusahaan yang memproduksi sandal yang terletak di Wedoro Sidoarjo. Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur ini memproduksi sandal dengan rata-rata produksi kurang lebih 2.580 kodi/bulan dan perusahaan ini mempunyai banyak pesanan di pasar. Produksi yang sebanyak itu memerlukan pemilihan *supplier* dan bahan baku yang tepat agar cepat dalam produksinya. Ada empat *Supplier* yang menjadi pertimbangan perusahaan, yaitu Galaksi, Wedoro Jaya, H.Munir dan H. Wahab. Perusahaan ini selalu mengganti-ganti *supplier* dan hal ini berdampak dengan naik turunnya keuntungan, Kegagalan dalam penjualan dikarenakan terlambatnya produksi dan tidak stabilnya kecepatan produksi perusahaan

tersebut. Tentu hal ini membuat produksi tidak stabil dan perlu pembenahan dalam pemilihan *supplier*.

Metode *Analytic Network Process* (ANP) adalah teori yang memungkinkan seorang pengambil keputusan menghadapi faktor-faktor yang saling berkaitan serta umpan balik secara sistematis. Metode ANP merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty (1999) berdasarkan banyaknya kriteria. Metode ini merupakan perkembangan lanjutan dari metode terdahulu yakni Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

Penelitian sebelumnya dari Dewi Dkk (2013) yakni memilih *supplier* bahan baku kerajinan di perusahaan Lunar Cipta Kreasi. Dalam penelitian ini peneliti memilih pemasok dengan menggunakan metode ANP. Berikut merupakan kriteria yang ditetapkan oleh Dewi Dkk, yaitu Biaya, Kualitas, Ketepatan, *Service* dan Hubungan Pemasok. Dari penelitian ini peneliti menemukan cara untuk memilih *supplier* dengan menggunakan ANP.

Kelebihan dari metode ini yaitu kemampuan untuk membantu para pengambil keputusan dalam melakukan pengukuran dan sintesis sejumlah faktor dalam jaringan atau hirarki. Kelebihan lain yang diperkenalkan Saaty yakni kesederhanaan konsep. Menurut Saaty (2008), kesederhanaan tersebut ANP menjadi metode yang lebih umum dan lebih mudah diaplikasikan untuk studi kualitatif yang beragam seperti pengambilan keputusan, peramalan, evaluasi, pemetaan, *strategizing*, alokasi sumber daya dan lain sebagainya.

Dari masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan pengambilan keputusan dalam pemilihan *supplier* yang terbaik dengan menggunakan metode ANP.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari masalah diatas yaitu : Bagaimana memilih *supplier* yang terbaik dengan menggunakan metode ANP ?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan pemilihan *supplier* yang terbaik dengan menggunakan metode ANP.
- b. Memberikan usulan *supplier* yang terbaik dari hasil penelitian kepada UD. Alfian Jaya.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh yakni perusahaan nantinya bisa mempertimbangkan dalam pemilihan *supplier* yang lebih baik.

1.5.Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas bisa fokus pada masalah yang akan dibahas, diperlukan batasan-batasan permasalahan yaitu sebagai berikut : Analisis masalah dibatasi hanya pada pemilihan *supplier* dan metode pengambilan keputusan ANP (*Analytic Network Process*).